

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan di segala bidang secara merata dan menyeluruh. Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersana – sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa pada masa yang akan datang, baik secara individu maupun sebagai warga negara. Ungkapan di atas sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang – undang Republik Indonesia No. 20 tentang SISDIKNAS BAB II mengenai Dasar, Fungsi dan Tujuan pasal 3 (2003:6) bahwa Tujuan Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Nasional di atas lebih menekankan pada upaya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Realisasi dari tujuan Pendidikan Nasional tersebut pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui jalur pendidikan formal, informal dan non formal, sesuai dengan Undang – undang Republik Indonesia No. 20 tentang

SISDIKNAS BAB VI mengenai Jalur, Jenjang, dan Jenis Pendidikan pasal 13 (2003:11), yaitu : "Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya."

Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan tenaga guru pendidikan dasar, menengah, dan luar sekolah serta tenaga pendidikan lainnya yang menunjang sistem pendidikan nasional, (Informasi UPI, 2005 : 20). Salah satu fakultas yang terdapat di UPI yaitu Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Program Studi Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu program studi yang terdapat di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PKK FPTK), berorientasi untuk menghasilkan lulusan yang mampu bekerja di bidang kependidikan dan non kependidikan sebagai tenaga guru atau instruktur, maupun supervisor pada lembaga pemerintahan maupun swasta.

Untuk mencapai tujuan program studi tersebut maka disusun struktur kurikulum. Struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana terdiri dari kelompok Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang terdiri dari MKK Fakultas dan MKK Program Studi, Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP), Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT), dan Mata Kuliah Pilihan Bebas (MKPB). Analisis Model Busana merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk dalam kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa

Program Studi Pendidikan Tata Busana tingkat 3 semester V dengan bobot 2 SKS.

Tujuan mata kuliah Analisis Model Busana sebagaimana tercantum dalam silabus mata kuliah bidang studi jenjang S-1 kurikulum Jurusan PKK (2009:50) adalah sebagai berikut :

Mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mampu memahami pengertian analisis model dan pola, analisis pola dasar berdasarkan bentuk tubuh dan model busana, analisis model rok dan pantalon, analisis pola dan berbagai model kerah dan lengan busana, analisis model bebe dengan model draperi, dan praktek menganalisis model.

Materi perkuliahan Analisis Model Busana diberikan dalam bentuk teori dan praktek, sesuai dengan silabus mata kuliah bidang studi jenjang S-1 kurikulum Jurusan PKK (2009:51) adalah sebagai berikut :

Pokok – pokok materi :

1. Pengertian analisis pola dan analisis model busana
2. Analisis pola dasar berdasarkan problema khusus pada tubuh wanita
3. Analisis pola dasar berdasarkan problema khusus pada badan atas
4. Letak lipit pantas (kup) dan garis hias
5. Analisis berbagai model kerah dan cara membuat polanya
6. Analisis model kerah jas dan kerah setali dan cara membuat polanya
7. Analisis berbagai model lengan dan cara membuat polanya
8. Analisis model lengan jas, lengan raglan dan lengan setali serta cara membuat polanya.
9. Analisis berbagai model rok dan pantalon serta cara membuat polanya
10. Analisis model bebe (gaun) dengan berbagai variasi garis hias dan cara membuat polanya
11. Analisis model draperi pada bebe (gaun) dan cara membuat polanya
12. Berbagai sistem pembuatan pola dasar
13. Praktek menganalisis model busana dan membuat busana
14. Praktek membuat busana
15. Penyelesaian dan pengepasan

Pada perkuliahan teori, mahasiswa menyimak dan mencatat materi perkuliahan yang dijelaskan oleh dosen, sedangkan pada perkuliahan praktek, mahasiswa diberikan tugas untuk membuat pecah pola yang diawali dengan menganalisis berbagai model busana dan diakhiri dengan mengevaluasi pemahaman materi

yang telah disampaikan. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Analisis Model Busana, dituntut untuk dapat menguasai prinsip dasar pembuatan pola, sebelum melakukan analisis dan pecah pola sesuai model. Pecah pola model busana ialah menggambar pola dari mengubah pola dasar sesuai dengan model busana yang dipilih. Materi pecah pola yang telah dipelajari dalam perkuliahan Analisis Model Busana ini dapat dijadikan salah satu dasar kemampuan dalam membuat pola busana berbagai model.

Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Analisis Model Busana secara baik dan bersungguh – sungguh akan mengalami peningkatan penguasaan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), keterampilan (psikomotor) dan pengalaman belajar dalam diri mahasiswa, yang disebut hasil belajar. Ungkapan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2009:28), yaitu :

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku peserta didik setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuannya, pemahamannya, sikapnya, tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya dan kemampuan daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek lain yang ada pada individu.

Hasil belajar Analisis Model Busana yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, meliputi penguasaan pengetahuan, pemahaman, analisis dan evaluasi mengenai berbagai sistem pembuatan pola dasar, pengertian paham gambar, analisis model, analisis pola dan pecah pola, analisis pola berdasarkan bentuk tubuh, analisis berbagai detail model busana meliputi, garis leher, model kerah, lengan, kup, garis hias, rok dan celana panjang juga pecah pola busana sesuai model. Hasil belajar Analisis Model Busana yang berkaitan dengan kemampuan

afektif, meliputi kemampuan menanggapi, menerima, penilaian, pengorganisasian dan pengkarakteristikan dalam mengikuti perkuliahan Analisis Model Busana, sedangkan hasil belajar Analisis Model Busana yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor meliputi keterampilan dalam menganalisis model dan pecah pola busana sesuai model.

Hasil belajar Analisis Model Busana yang diperoleh, dapat diterapkan oleh mahasiswa serta dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya pada pembuatan pola busana, salah satunya pembuatan pola busana kerja. Busana kerja merupakan busana yang memiliki karakteristik model yang formal dengan garis-garis yang tegas dan penggunaan bahan tekstil yang bertekstur sedang sampai kaku dan kasar. Oleh karena itu, dalam pembuatan pola busana kerja diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam pengambilan ukuran badan, pengukuran dalam pembuatan pola dan menganalisis detail model busana kerja, sehingga dapat menghasilkan pecah pola yang sesuai dengan model.

Dasar pemikiran di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang penerapan hasil belajar Analisis Model Busana pada pembuatan pola busana kerja kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, sehingga dengan adanya perumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai lebih spesifik. S. Nasution (1996:85) mengemukakan bahwa :
“Suatu penelitian harus dirumuskan secara jelas dan dapat dicapai bila

dirumuskan secara spesifik”. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan hasil belajar Analisis Model Busana pada pembuatan pola busana kerja?

Analisis Model Busana merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk dalam kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa mengenai pengertian analisis model dan pola, analisis pola dasar berdasarkan bentuk tubuh dan model busana, analisis model rok dan pantalon, analisis pola dan berbagai model kerah dan lengan busana, analisis model bebe dengan model draperi, dan praktek menganalisis model. Materi yang dibahas dalam perkuliahan Analisis Model Busana adalah tentang pengertian analisis pola dan analisis model busana, analisis pola dasar berdasarkan problema khusus pada tubuh wanita, analisis pola dasar berdasarkan problema khusus pada badan atas, letak lipit pantas (kup) dan garis hias, analisis berbagai model kerah dan cara membuat polanya, analisis model kerah jas dan kerah setali dan cara membuat polanya, analisis berbagai model lengan dan cara membuat polanya, analisis model lengan jas, lengan raglan dan lengan setali serta cara membuat polanya, analisis berbagai model rok dan pantalon serta cara membuat polanya, analisis model bebe (gaun) dengan berbagai variasi garis hias dan cara membuat polanya, analisis model draperi pada bebe (gaun) dan cara membuat polanya, berbagai sistem pembuatan pola dasar, praktek menganalisis model busana dan membuat busana, praktek membuat busana, penyelesaian dan pengepasan.

Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Analisis Model Busana, dituntut untuk dapat menguasai prinsip dasar pembuatan pola, sebelum melakukan analisis dan pecah pola sesuai model. Pecah pola model busana ialah menggambar pola dari mengubah pola dasar sesuai dengan model busana yang dipilih. Materi pecah pola yang telah dipelajari dalam perkuliahan Analisis Model Busana ini dapat dijadikan salah satu dasar kemampuan dalam membuat pola busana berbagai model. Hasil belajar Analisis Model Busana berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dapat diterapkan pada pembuatan pola busana kerja.

Busana kerja merupakan busana yang memiliki karakteristik model yang formal dengan garis-garis yang tegas dan penggunaan bahan tekstil yang bertekstur sedang sampai kaku dan kasar. Oleh karena itu, dalam pembuatan pola busana kerja diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam pengambilan ukuran badan, pengukuran dalam pembuatan pola dan menganalisis detail model busana kerja, sehingga dapat menghasilkan pecah pola yang sesuai dengan model.

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini cukup luas maka perlu adanya pembatasan masalah seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002:49) bahwa “Pembatasan masalah adalah membatasi ruang lingkup masalah yang sangat luas dengan mengadakan lokalisasi persoalan dan daerah penelitian”.

Masalah dalam penelitian ini penulis batasi pada penerapan hasil belajar Analisis Model Busana ditinjau dari :

- a. Kemampuan kognitif, meliputi penguasaan pengetahuan, pemahaman, analisis dan aplikasi pada pembuatan pola busana kerja sesuai model.
- b. Kemampuan afektif, meliputi kemampuan menanggapi, menerima dan penilaian dalam pembuatan pola busana kerja sesuai dengan model.
- c. Kemampuan psikomotor, meliputi keterampilan dalam menganalisis model busana dan pecah pola pada pembuatan pola busana kerja sesuai model.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002:51), yaitu : “Rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai penerapan hasil belajar Analisis Model Busana pada pembuatan pola busana kerja pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar Analisis Model Busana ditinjau dari :

- a. Kemampuan kognitif, meliputi penguasaan pengetahuan, pemahaman, analisis dan aplikasi pada pembuatan pola busana kerja sesuai model.
- b. Kemampuan afektif, meliputi kemampuan menanggapi, menerima dan penilaian dalam pembuatan pola busana kerja sesuai dengan model.
- c. Kemampuan psikomotor, meliputi keterampilan dalam menganalisis model busana dan pecah pola pada pembuatan pola busana kerja sesuai model.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai masukan bagi :

- a. Penulis sebagai calon pendidik, di harapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam membuat karya ilmiah bidang busana khususnya tentang penerapan hasil belajar Analisis Model Busana pada pembuatan pola busana kerja.
- b. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan hasil belajar Analisis Model Busana pada pembuatan pola busana kerja.
- c. Dosen mata kuliah Analisis Model Busana, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan hasil belajar Analisis Model Busana pada pembuatan pola busana kerja untuk kemudian dijadikan salah satu acuan dalam mengembangkan pembelajaran pada aktivitas perkuliahan.

E. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar yaitu suatu titik tolak yang digunakan sebagai dasar penelitian, dibutuhkan sebagai pegangan pokok secara umum dalam pemecahan masalah yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2002:58) mengemukakan bahwa anggapan dasar adalah “Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Asumsi yang menjadi titik tolak pemikiran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Analisis Model Busana yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan yang optimal cenderung menguasai pengetahuan secara teori, menguasai sikap dan keterampilan dalam praktek. Sejalan dengan yang dikemukakan Nana Sudjana (2009:33), bahwa :

Hasil belajar tampak setelah pengajaran diberikan dalam praktek kehidupan di lingkungan, namun memiliki nilai yang sangat berarti bagi kehidupan siswa sebab dapat secara langsung mempengaruhi perilakunya.

2. Hasil belajar Analisis Model Busana yang dikuasai oleh mahasiswa, dapat diterapkan pada pembuatan pola busana kerja. Asumsi ini mengacu pada pendapat Oemar Hamalik (2000:28) yaitu, “Belajar dianggap berhasil apabila si pelajar telah sanggup mentransfer atau menerapkan ke dalam praktek sehari – hari.”

F. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana penerapan hasil belajar Analisis Model Busana dari kemampuan kognitif, meliputi penguasaan pengetahuan, pemahaman, analisis dan aplikasi pada pembuatan pola busana kerja sesuai model?
- b. Bagaimana penerapan hasil belajar Analisis Model Busana dari kemampuan afektif, meliputi kemampuan menanggapi, menerima dan penilaian dalam pembuatan pola busana kerja sesuai dengan model?
- c. Bagaimana penerapan hasil belajar Analisis Model Busana dari kemampuan psikomotor, meliputi keterampilan dalam menganalisis model busana dan pecah pola pada pembuatan pola busana kerja sesuai model?

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi pada saat sekarang. Penggunaan metode penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1990:100) tentang ciri-ciri metode deskriptif adalah :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masa – masa yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula – mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

H. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden yaitu, di Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI yang beralamat di Jln. DR. Setiabudhi No. 207 Bandung.

Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2007 Jurusan PKK FPTK UPI, karena mahasiswa telah mengikuti perkuliahan Analisis Model Busana dan memenuhi quota sampel penelitian.